

# Penguatan Literasi Digital Akademik melalui Pelatihan Mendeley bagi Mahasiswa ISDIK Kie Raha Maluku Utara

Masayu Gay<sup>1</sup>, Sufri Saleh<sup>2</sup>, Idwan Djais<sup>3</sup>, Apridayani Marasabessy<sup>4</sup>, Rahmat Mudar<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Masayu Gay

[masayugey@isdikkieraha.ac.id](mailto:masayugey@isdikkieraha.ac.id)

## Abstrak:

Tingginya tingkat plagiarisme di kalangan mahasiswa masih terjadi. Hal ini berdampak terhadap menurunnya etika dan kualitas akademik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan edukasi penguatan literasi digital melalui pelatihan Mendeley. Tujuannya adalah meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui Mendeley agar terhindar plagiarisme, meningkatkan efisiensi penulisan, dan etika ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara prapelatihan dan pascapelatihan terhadap 23 mahasiswa. Tahapan kegiatan meliputi: persiapan; pelaksanaan; praktik; serta evaluasi dan tindak lanjut. Data pretes dan postes dianalisis secara deskriptif komparatif, serta persepsi dengan skala Likert. Hasilnya, keterampilan pengelolaan Mendeley mahasiswa meningkat dari prapelatihan pascapelatihan terhadap seluruh aspek yang diukur. Persepsi mahasiswa terkait pelatihan berkategori positif-sangat positif, disertai peningkatan kesadaran etis. Kesimpulannya, pelatihan Mendeley efektif meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa, terutama dalam keterampilan mengelola referensi, menyisipkan kutipan, dan membuat daftar pustaka otomatis, serta meningkatkan kesadaran etis dalam penulisan ilmiah.

**Kata Kunci:** *peningkatan literasi digital, akademik, Mendeley*

## Pendahuluan

Di era digital, kompetensi akademik mahasiswa calon guru perlu ditingkatkan (Mar'atus Sholihah, 2023). Salah satu kompetensi tersebut adalah penguasaan Mendeley untuk kebutuhan referensi secara sistematis dan etis (Utami et al., 2023), meskipun masih menjadi tantangan yang seringkali dihadapi mahasiswa. Tentu hal ini dapat memengaruhi kualitas tulisan dan integritas akademik. Sementara itu, pemakaian daftar pustaka secara manual sangat berpotensi terjadi kesalahan format, tidak efisien, dan berisiko plagiarisme (Patak et al., 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu, pemanfaatan aplikasi manajemen referensi masih rendah di kalangan mahasiswa. Studi menunjukkan bahwa penggunaan RMS (Reference Management Software) meningkatkan efisiensi waktu dalam manajemen metadata. Di samping itu, membantu pembuatan sitasi otomatis (Cleveland, 2011). Akan tetapi, dalam konteks mahasiswa di banyak kampus belum dilakukan pelatihan sistematis dan rutin terkait penggunaan Mendeley (Waruwu et al., 2025). Padahal, ada studi membuktikan bahwa persepsi terhadap Mendeley positif, tetapi pelaksanaannya belum sistematis (Hasan & Habibie, 2023).

Permasalahan manajemen literasi sitasi melalui Mendeley tersebut dialami juga mahasiswa program studi guru sekolah dasar di ISDIK Kie Raha Maluku Utara. Seyogyanya, pengelolaan sitasi merupakan bagian dari tugas kuliah, skripsi, maupun publikasi (Swales & Feak, 2012). Secara umum, kendala yang dialami mahasiswa, yakni

menyusun kutipan dan membuat daftar pustaka yang sesuai (Cumming et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berkembang pesat, tetapi mahasiswa belum memanfaatkan aplikasi manajemen referensi untuk penulisan karya ilmiah mereka. Metode konvensional masih sering digunakan, padahal rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien (Kurniati et al., 2022).

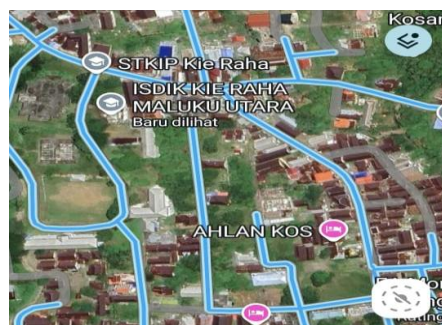
Dampak dari masalah-masalah di atas sangat signifikan terhadap kualitas akademik mahasiswa. Karya ilmiah cenderung rendah kualitasnya karena tidak didukung oleh manajemen referensi yang baik (Agarwal et al., 2023; Aksnes et al., 2019). Mahasiswa dapat menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk tugas-tugas administratif pengelolaan referensi, mengurangi fokus pada substansi penelitian. Lebih jauh lagi, kesalahan dalam sitasi dan daftar pustaka dapat berakibat pada tuduhan plagiarisme (Park, 2003), yang berdampak serius terhadap reputasi akademik mahasiswa. Jika tidak ditanggulangi, maka berdampak pada (1) penulisan karya ilmiah menjadi kurang efisien; (2) menyebabkan penurunan kualitas tulisan, bahkan risiko plagiarisme atau penolakan ketika ingin dipublikasi, (3) mahasiswa calon guru kurang siap saat memasuki dunia profesional atau penelitian; serta (4) program studi dan institusi kehilangan potensi peningkatan kualitas akademik serta reputasi publikasi mahasiswa.

Berdasarkan kondisi teoretis maupun empirik di atas, maka pelatihan penggunaan Mendeley sebagai manajemen referensi adalah solusi yang rasional. Hal ini disebabkan Mendeley adalah perangkat lunak gratis yang telah terbukti mempercepat dan meningkatkan akurasi penulisan referensi dan daftar pustaka (Tramullas et al., 2015). Bahkan aplikasi seperti ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan ilmiah secara efisien dan berkualitas (Zimba & Gasparyan, 2021); memungkinkan berfokus pada substansi tulisan (ide, analisis, sintesis) daripada teknis kutipan manual (Mueen Ahmed & Dhubaib, 2011). Pelatihan ini juga mendukung literasi teknologi akademik mahasiswa, yang merupakan kompetensi penting dalam era digital pendidikan.

Kegiatan pelatihan ini akan difokuskan, pertama, pengenalan dan pemahaman fungsi dasar dan lanjutan Mendeley bagi mahasiswa calon guru. Kedua, praktik langsung pemasangan, pengaturan, dan penggunaan Mendeley dalam konteks penulisan karya ilmiah (termasuk pencarian referensi, penyimpanan, kutipan di teks, dan daftar pustaka otomatis). Ketiga, evaluasi perubahan pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah pelatihan guna mengukur peningkatan kompetensi dalam penggunaan Mendeley.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di kampus Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Ternate, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kegiatan dilakukan selama satu hari, yakni Sabtu 11 Oktober 2025. Peserta yang terlibat, yaitu mahasiswa semester 5 sebanyak 23 orang.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan (Sumber Google Map, 2025)

Tahapan kegiatan meliputi: (1) persiapan; (2) pelaksanaan; (3) praktik; (4) evaluasi dan tindak lanjut. Data pelatihan meliputi prapelatihan dan pascapelatihan, peningkatan rata-rata penguasaan, dan persepsi mahasiswa terhadap manfaat pelatihan. Pengumpulan data melalui kuesioner yang mengukur aspek-aspek pemahaman penggunaan Mendeley dan persepsi. Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif pretest dan posttest (Rabail Alam, 2019), kemudian dibandingkan antara kondisi prapelatihan dan pascapelatihan untuk melihat peningkatan kompetensi. Sementara itu, persepsi diukur dengan skala Likert (Colman, 2015). Aspek-aspek pemahaman yang diukur meliputi pemahaman fungsi dasar Mendeley (installasi, antarmuka), kemampuan menyimpan referensi ke dalam Mendeley dari web/jurnal, kemampuan menyisipkan kutipan di Microsoft Word menggunakan Mendeley, kemampuan membuat daftar pustaka otomatis dari Mendeley di Word, dan kemampuan menata dan mengorganisir referensi (folder, tag, metadata) di Mendeley.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Prapelatihan

Prapelatihan dilakukan pada 23 mahasiswa. Persentase mahasiswa yang menguasai setiap aspek bervariasi (diukur via kuesioner, penguasaan dianggap “cukup/bagus” apabila mahasiswa memberikan jawaban positif  $\geq 60\%$ ). Adapun data sebelum kegiatan pelatihan disajikan pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Persentase (%) Hasil Prapelatihan

| Aspek                                   | % Mahasiswa menguasai prapelatihan |
|-----------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Pemahaman fungsi dasar Mendeley      | 30%                                |
| 2. Menyimpan referensi di Mendeley      | 25%                                |
| 3. Menyisipkan kutipan di Mendeley      | 20%                                |
| 4. Membuat daftar pustaka otomatis      | 15%                                |
| 5. Mengorganisir referensi (folder/tag) | 10%                                |

Sebelum pelatihan, tingkat penguasaan mahasiswa terhadap penggunaan Mendeley masih relatif rendah. Sebagian mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang fungsi Mendeley sebesar 30%. Namun, keterampilan teknis lain masih berada pada angka tersebut. Kemampuan menyimpan referensi baru mencapai 25%, menyisipkan kutipan ke Word hanya 20%, dan membuat daftar pustaka otomatis masih rendah pada angka 15%. Penguasaan terendah terdapat pada kemampuan mengorganisir referensi menggunakan folder atau tag, yaitu hanya 10%.

Berikut adalah aktivitas pelatihan Penguatan Literasi Digital Akademik melalui Pelatihan Mendeley bagi Mahasiswa ISDIK Kie Raha Maluku Utara, yang dapat dilihat pada Gambar di bawah.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Praktik

Hasil prapelatihan menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa ISDIK Kie Raha Ternate terkait pemanfaatan Mendeley masih sangat rendah. Mayoritas mahasiswa belum familiar dengan konsep dasar Mendeley. Apalagi kemampuan teknis instalasi, pengelolaan referensi, dan pembuatan sitasi otomatis. Aspek seperti "Pemanfaatan Fitur Tambahan" dan "Sinkronisasi dan Backup Data" memiliki persentase pemahaman terendah (5-10%).

Hal ini mengindikasikan bahwa fitur-fitur lanjutan ini hampir tidak dikenal oleh mahasiswa. Bahkan aspek fundamental, misalnya, "Pembuatan Sitasi dan Daftar Pustaka" hanya dikuasai oleh 20% mahasiswa. Kondisi ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian yang mengidentifikasi rendahnya literasi informasi dan keterampilan manajemen referensi di kalangan mahasiswa sebelum adanya intervensi pelatihan (Anjali & Istiqomah, 2020). Rendahnya pemahaman ini menjadi akar masalah tingginya potensi plagiarisme dan inefisiensi dalam penulisan ilmiah (Hanum et al., 2021).

Pada sesi presentasi hasil, mahasiswa memaparkan pengalaman dan hasil penggunaan Zotero di hadapan peserta lain. Presentasi ini berfungsi sebagai sarana refleksi, evaluasi, dan penguatan pemahaman, sekaligus melatih kemampuan komunikasi akademik mahasiswa. Diskusi yang terjadi menunjukkan keterlibatan aktif peserta serta kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan prosedur, manfaat, dan kendala penggunaan aplikasi dalam penyusunan referensi karya ilmiah.



Gambar 3. Praktik dan Presentasi Hasil

Secara keseluruhan, kegiatan ini menggambarkan proses pembelajaran yang integratif antara praktik teknologi akademik dan presentasi ilmiah, yang bertujuan meningkatkan literasi digital, keterampilan menulis ilmiah, serta kesiapan mahasiswa dalam menyusun karya akademik yang sesuai dengan kaidah sitasi dan etika ilmiah. Jika Ibu ingin, uraian ini bisa saya sesuaikan menjadi laporan kegiatan, narasi pengabdian masyarakat, atau deskripsi dokumentasi akreditasi/OBE.

## 2. Pascapelatihan

Pascapelatihan dilakukan pengisian angket oleh 23 mahasiswa dan diperoleh persentase mahasiswa yang menguasai aspek yang sama mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah.

Tabel 2. Persentase (%) Hasil Pascapelatihan

| Aspek                                   | % Mahasiswa menguasai pascapelatihan |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Pemahaman fungsi dasar Mendeley      | 70%                                  |
| 2. Menyimpan referensi di Mendeley      | 65%                                  |
| 3. Menyisipkan kutipan di Word          | 60%                                  |
| 4. Membuat daftar pustaka otomatis      | 55%                                  |
| 5. Mengorganisir referensi (folder/tag) | 50%                                  |

Dari Tabel 2 terlihat bahwa semua aspek menunjukkan peningkatan signifikan setelah pelatihan dilakukan. Aspek "Pemahaman fungsi dasar Mendeley" naik dari 30% menjadi 70%. Aspek "Menyimpan referensi" meningkat dari 25% ke 65%, dan seterusnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penggunaan Mendeley untuk penulisan karya ilmiah.

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan signifikan serta merata pada keseluruhan aspek pemahaman Mendeley. Peningkatan paling drastis terlihat pada aspek-aspek teknis dan praktis, seperti "Pembuatan Sitasi dan Daftar Pustaka" (peningkatan 68%) dan "Penggunaan Gaya Sitasi" (peningkatan 67%). Hal ini mengindikasikan bahwa materi pelatihan yang berfokus pada praktik langsung dan aplikasi Mendeley dalam konteks penulisan ilmiah sangat efektif. Peningkatan pada aspek "Etika Penulisan Ilmiah dan Plagiarisme" sebesar 57% juga menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya integritas akademik melalui penggunaan Mendeley.

Peningkatan kemampuan ini menegaskan bahwa Mendeley bukan hanya alat bantu teknis, tetapi juga instrumen penting dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik dan mengurangi praktik plagiarisme yang tidak disengaja (Citrakara Upendra Sneha Bandhana Kusuma Himawan et al., 2023). Hasil ini konsisten dengan berbagai studi yang menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley dapat secara substansial meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi dan menulis karya ilmiah. Kemampuan mahasiswa untuk mengelola referensi secara efisien dan akurat pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas publikasi ilmiah mereka (Baso et al., 2023).

Berdasarkan hasil prapelatihan dan pascapelatihan, menunjukkan peningkatan penguasaan pada aspek-aspek dasar penggunaan Mendeley. Bahwa pelatihan interaktif dan praktik langsung memang efektif, yang menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley berdampak positif terhadap kapasitas mahasiswa (Tata Ihsan et al., 2024). Studi lain menemukan bahwa penggunaan RMS seperti Mendeley mengoptimalkan waktu dan tenaga dalam manajemen metadata serta pembuatan daftar pustaka (Gilmour & Cobus-Kuo, 2011).

Pada aspek "Membuat daftar pustaka otomatis" meningkat dari 15% ke 55%. Aspek terendah prapelatihan, seperti kemampuan mengorganisir referensi (10%) menunjukkan sebagian besar mahasiswa belum terbiasa dengan fitur lanjutan Mendeley. Misalnya, folder/tag/metadata. Faktor lain ialah sebagian mahasiswa belum memiliki laptop. Pelatihan yang diberikan memungkinkan mereka memahami dan mulai menerapkannya, sehingga naik menjadi 50%. Dengan meningkatnya kompetensi penggunaan Mendeley, mahasiswa calon guru akan lebih efisien dalam penyusunan karya ilmiah, lebih akurat dalam sitasi dan daftar pustaka, serta lebih siap menghadapi tugas akhir, publikasi, dan praktik profesional.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mentransfer pengetahuan dan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam proses penulisan karya ilmiah mereka. Kemampuan untuk membuat sitasi dan daftar pustaka secara otomatis, serta mengelola berbagai gaya sitasi, merupakan inti dari manfaat Mendeley yang langsung terasa dan sangat dihargai oleh mahasiswa. Pentingnya literasi teknologi akademik dan manajemen referensi bagi kualitas penulisan ilmiah mahasiswa juga didukung oleh literatur manajemen referensi yang menyebut bahwa ketidaktahuan penggunaan RMS dapat menghambat penulisan ilmiah berkualitas dan meningkatkan risiko kesalahan sitasi.

### 3. Persepsi Mahasiswa terhadap Kegiatan

Persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pelatihan berada pada kategori positif–sangat positif. Rata-rata total skor adalah 3,68. Dari sepuluh item pertanyaan semua indikator berada pada rentang 3,5–3,9. Adapun data persepsi mahasiswa tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Persepsi Mahasiswa terhadap Pelatihan Zotero (N = 23)

| No | Pernyataan                                                   | Skor Rata-rata | Kategori Persepsi | % Skor 4 | % Skor 3 |
|----|--------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|----------|----------|
| 1  | Pelatihan membantu memahami fungsi dasar Mendeley            | 3,7            | Sangat Positif    | 70%      | 30%      |
| 2  | Mendeley mempermudah penyimpanan & pengelolaan referensi     | 3,6            | Sangat Positif    | 65%      | 35%      |
| 3  | Lebih mudah menyisipkan kutipan ke Word setelah pelatihan    | 3,5            | Positif           | 60%      | 40%      |
| 4  | Meningkatkan kemampuan membuat daftar pustaka otomatis       | 3,5            | Positif           | 55%      | 45%      |
| 5  | Mendeley membuat penulisan ilmiah lebih efisien              | 3,7            | Sangat Positif    | 75%      | 25%      |
| 6  | Materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami           | 3,8            | Sangat Positif    | 80%      | 20%      |
| 7  | Pelatihan memotivasi untuk menggunakan Mendeley              | 3,6            | Sangat Positif    | 65%      | 35%      |
| 8  | Meningkatkan kesadaran etika akademik & anti-plagiarisme     | 3,7            | Sangat Positif    | 70%      | 30%      |
| 9  | Fasilitator memberikan pendampingan yang efektif             | 3,8            | Sangat Positif    | 75%      | 25%      |
| 10 | Pelatihan sangat bermanfaat bagi saya sebagai calon pendidik | 3,9            | Sangat Positif    | 85%      | 15%      |

Skor tertinggi pada item “pelatihan bermanfaat bagi saya sebagai calon pendidik” atau 3,9. Item terendah masih tergolong positif adalah “Membuat daftar pustaka otomatis” (3,5), yang mengindikasikan perlu pelatihan lanjutan atau praktik lebih banyak pada bagian tersebut. Akan tetapi, secara keseluruhan, persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pelatihan bermanfaat, jelas, dan memotivasi mereka untuk memanfaatkan Mendeley untuk pengembangan diri.

Berdasarkan hasil angket persepsi yang diisi oleh 23 mahasiswa, menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap pelatihan tergolong dalam kategori positif hingga sangat positif. Pernyataan pertama hingga kelima terlihat peningkatan signifikan pada kemampuan teknis dalam menggunakan Mendeley, seperti memahami fungsi dasar (3,7), menyimpan referensi (3,6), menyisipkan kutipan ke Microsoft Word (3,5), dan membuat daftar pustaka otomatis (3,5). Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh (Nitsos et al., 2022; Wachira & Gwademba, 2025), bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap RMS (Reference Management Software), termasuk Mendeley.

Skor persepsi yang tinggi pada aspek penyampaian materi (3,8) dan pendampingan instruktur (3,8) mengindikasikan kuat kualitas fasilitasi belajar yang baik. Interaksi pembelajaran yang efektif merupakan faktor penting dalam keberhasilan program pelatihan. Bahwa kualitas instruktur berdampak langsung terhadap keterlibatan peserta dan hasil belajarnya dalam pelatihan berbasis teknologi (Anderson, 2003; Bernard et al., 2009). Lebih lanjut, skor rata-rata 3,7 pada pernyataan meningkatkan kesadaran etika penulisan ilmiah dan anti-plagiarisme membuktikan bahwa pelatihan tidak hanya membekalkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai etika akademik. Hal ini mendukung temuan (*Academic Writing in Contexts*, 2001), yakni penguasaan sitasi dan referensi yang baik berhubungan erat terhadap kemampuan menghindari plagiarisme secara sadar dan terstruktur.

Pernyataan dengan skor paling tinggi, yakni manfaat pelatihan bagi calon pendidik (3,9) dengan 85% responden memberi skor 4, menegaskan bahwa pelatihan yang dilakukan bermakna dan relevan dalam konteks pengembangan literasi digital mahasiswa calon guru. Hal ini selaras dengan konsep digital academic literacy yang berorientasi kesiapan pendidik masa depan guna memanfaatkan informasi dan memproduksi pengetahuan secara etis (Bond et al., 2020; Ng, 2012).

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pelatihan Mendeley yang diberikan kepada mahasiswa calon guru di ISDIK Kie Raha terbukti relevan dan efektif dalam memperkuat literasi digital akademik. Rendahnya penguasaan awal mahasiswa dalam manajemen referensi, khususnya pada aspek mengorganisir referensi, menyisipkan kutipan, dan membuat daftar pustaka otomatis, menunjukkan urgensi pelatihan ini. Setelah pelatihan, seluruh aspek mengalami peningkatan yang signifikan, disertai dengan capaian skor penilaian pada kategori positif hingga sangat positif. Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan juga menumbuhkan kesadaran etis mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley diintegrasikan secara berkelanjutan dalam mata kuliah metodologi penelitian atau penulisan karya ilmiah. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan penguasaan keterampilan serta penerapan praktik sitasi yang benar dan etis dalam karya akademik mahasiswa.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ISDIK Kie Raha Maluku Utara yang mendanai kegiatan pelatihan hingga publikasi.

## Referensi

- Academic writing in contexts: Implications and applications*. (2001). Bloomsbury Academic. <https://doi.org/10.5040/9781474211734>
- Agarwal, A., Arafa, M., Avidor-Reiss, T., Hamoda, T. A.-A. A.-M., & Shah, R. (2023). Citation Errors in Scientific Research and Publications: Causes, Consequences, and Remedies. *The World Journal of Men's Health*, 41(3), 461. <https://doi.org/10.5534/wjmh.230001>
- Aksnes, D. W., Langfeldt, L., & Wouters, P. (2019). Citations, Citation Indicators, and Research Quality: An Overview of Basic Concepts and Theories. *Sage Open*, 9(1), 2158244019829575. <https://doi.org/10.1177/2158244019829575>

- Anderson, T. (2003). Getting the Mix Right Again: An Updated and Theoretical Rationale for Interaction. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 4(2). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v4i2.149>
- Anjali, M. E. C., & Istiqomah, Z. (2020). Meningkatkan literasi informasi penulisan karya ilmiah mahasiswa melalui pelatihan zotero. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(2), 198–210. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i2.104>
- Baso, F., Fathahillah, Ridwan Daud Mahande, Surianto, D. F., Edy, M. R., Wahyudi, & Akmal Hidayat. (2023). Manajemen Referensi dengan Aplikasi Zotero untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Mahasiswa. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 34–38. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v1i2.77>
- Bernard, R. M., Abrami, P. C., Borokhovski, E., Wade, C. A., Tamim, R. M., Surkes, M. A., & Bethel, E. C. (2009). A Meta-Analysis of Three Types of Interaction Treatments in Distance Education. *Review of Educational Research*, 79(3), 1243–1289. <https://doi.org/10.3102/0034654309333844>
- Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). Mapping research in student engagement and educational technology in higher education: A systematic evidence map. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 2. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0176-8>
- Citrakara Upendra Sneha Bandhana Kusuma Himawan, Laksan, A. H., & Fillya, R. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN ZOTERO UNTUK MAHASISWA SEBAGAI BEKAL DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH. *Jurnal Pemantik*, 2(2), 95–103. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v2i2.57>
- Cleveland, A. D. (2011). Miles to go before we sleep: Education, technology, and the changing paradigms in health information. *Journal of the Medical Library Association : JMLA*, 99(1), 61–69. <https://doi.org/10.3163/1536-5050.99.1.011>
- Colman, A. M. (2015). *A dictionary of psychology* (Fourth edition). Oxford University Press.
- Cumming, A., Lai, C., & Cho, H. (2016). Students' writing from sources for academic purposes: A synthesis of recent research. *Journal of English for Academic Purposes*, 23, 47–58. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2016.06.002>
- Gilmour, R., & Cobus-Kuo, L. (2011). Reference Management Software: A Comparative Analysis of Four Products. *Issues in Science and Technology Librarianship*, 66. <https://doi.org/10.29173/istl1521>
- Hanum, A. N. L., Sahidi, S., Madeten, S. S., Amir, A., & Rahman, M. (2021). PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI: STRATEGI MENGHINDARI AKSI PLAGIARISME DI KALANGAN MAHASISWA MENGGUNAKAN ZOTERO. *Dharmakarya*, 10(4), 307. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35127>
- Hasan, J. R., & Habibie, A. (2023). *EFL TEACHERS AND STUDENTS' VIEWS OF USING MENDELEY AS REFERENCE MANAGEMENT TOOL IN ACADEMIC WRITING*. 6(2).
- Kurniati, P., Putra, H. M., Pratomo, W., & Prakasa, A. (2022). CARA MUDAH BELAJAR MENULIS JURNAL MENGGUNAKAN REFERENSI OTOMATIS MICROSOFT WORD DAN ZOTERO. *P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/10.22460/p2m.v9i1.3131>
- Mar'atus Sholihah. (2023). Profil Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru di Universitas Islam Balitar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(2), 180–186. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i2.1892>
- Mueen Ahmed, K. K., & Dhubaib, B. E. A. (2011). Zotero: A bibliographic assistant to researcher. *Journal of Pharmacology and Pharmacotherapeutics*, 2(4), 304–305. <https://doi.org/10.4103/0976-500X.85940>
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>

- Nitsos, I., Malliari, A., & Chamouroudi, R. (2022). Use of reference management software among postgraduate students in Greece. *Journal of Librarianship and Information Science*, 54(1), 95–107. <https://doi.org/10.1177/0961000621996413>
- Park, C. (2003). In Other (People's) Words: Plagiarism by university students--literature and lessons. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 28(5), 471–488. <https://doi.org/10.1080/02602930301677>
- Patak, A. A., Tahir, M., & Jahrir, A. S. (2022). Exploring Mendeley-based thesis supervision model to avoid plagiarism. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(4), 2182. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i4.23295>
- Rabail Alam, T. G. M. (2019). Comparative Analysis Between Pre-test/Post-test Model and Post-test-only Model in Achieving the Learning Outcomes. *Pakistan Journal of Ophthalmology*, 35(1). <https://doi.org/10.36351/pjo.v35i1.855>
- Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). *Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills* (3rd edition). The University of Michigan Press.
- Tata Ihsan, Nina, & Nina Kurnia Hasanah. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa. *Karuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.62238/karuna.v1i1.44>
- Tramullas, J., Sánchez-Casabón, A. I., & Garrido-Picazo, P. (2015). Studies and analysis of reference management software: A literature review. *El Profesional de La Información*, 24(5), 680. <https://doi.org/10.3145/epi.2015.sep.17>
- Utami, N. M. S., Yulistiyono, A., Verawati, Y., & Astakoni, I. M. P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Sinkronisasi dengan MS Word Office dalam Penulisan Karya Ilmiah. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 323–333. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2258>
- Wachira, N., & Gwademba, G. (2025). Perceived benefits of reference management software among postgraduate students at Tangaza University, Kenya. *KLISC Journal of Information Science & Knowledge Management*, 28–36. <https://doi.org/10.61735/2zj3p448>
- Waruwu, M., Halida, Pu'at, S. N., Rusydiana, M., & Sabila, D. K. (2025). Evaluation of Mendeley Utilization Training in Writing Scientific Papers Based on the Goal-Oriented Evaluation Model. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 14(2), 426–434. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v14i2.86296>
- Zimba, O., & Gasparyan, A. (2021). Plagiarism detection and prevention: A primer for researchers. *Rheumatology*, 59(3), 132–137. <https://doi.org/10.5114/reum.2021.105974>